

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab I sampai dengan bab IV, mengenai pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan Logan dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Terhadap hubungan yang sedang dengan arah positif antara volume penjualan dengan laba bersih. Hal tersebut menunjukkan apabila perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan maka laba bersih perusahaan akan ikut meningkat begitupun sebaliknya.
- 2) Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan pada perusahaan Logan dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Terdapat hubungan yang sedang dengan arah negatif antara Biaya Produksi dengan Laba Bersih, hal ini menunjukkan apabila perusahaan dapat menekan atau menurunkan biaya produksi maka laba bersih akan meningkat begitupun sebaliknya.
- 3) Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan pada perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2012-2016. Terdapat hubungan yang sedang dengan arah negatif antara biaya operasional dengan laba bersih. Hal ini menunjukkan jika perusahaan dapat menekan atau menurunkan biaya operasional maka laba bersih akan meningkat begitupun sebaliknya.

- 4) Secara bersama-sama volume penjualan dan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Terdapat hubungan yang kuat dengan arah positif antara volume penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih.

## **5.2 Saran**

Setelah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh volume penjualan, biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

### **5.2.1 Saran Praktis**

#### **1) Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan Laba Bersih rendah disebabkan oleh penurunan Volume Penjualan dan peningkatan Biaya Produksi serta Biaya Operasional. Sebaiknya perusahaan lebih menekan efisiensi biaya pada Biaya Produksi dan Biaya Operasional serta meningkatkan Volume Penjualan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

## **2) Bagi Perusahaan**

Investor dapat menggunakan Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Biaya Operasional sebagai acuan dalam melakukan investasi dalam perusahaan. Tetapi hendaknya investor juga menganalisis pada indikator-indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat memengaruhi Laba Bersih, walaupun dalam penelitian ini Volume Penjualan, Biaya Produksi dan Biaya Operasional memiliki pengaruh yang besar.

### **5.2.2 Saran Akademis**

#### **1) Bagi Pengembangan Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Volume Penjualan, Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Laba Bersih serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya ilmu ekonomi.

#### **2) Bagi Penelitian Selanjutnya**

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel lain seperti pendapatan lain-lain, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.